

**STRATEGI EKONOMI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN STABILITAS  
EKONOMI INDONESIA**

Mutmainnah Mutmainnah<sup>1</sup>, Siti Indah Purwaning Yuwana<sup>2</sup>

Email: [mutmainnah@uinkhas.ac.id](mailto:mutmainnah@uinkhas.ac.id)<sup>1</sup>, [IndahYuwana@uinkhas.ac.id](mailto:IndahYuwana@uinkhas.ac.id)<sup>2</sup>

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember<sup>1,2</sup>

**Abstrak:** Proyeksi perekonomian global pada tahun 2024 diperkirakan akan membaik. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam memiliki potensi besar untuk memulihkan kondisi ekonomi dengan mengembangkan ekonomi syariah. Dengan menerapkan strategi ekonomi syariah, Indonesia dapat meningkatkan stabilitas ekonominya. Jenis penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan Studi Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan penguatan stabilitas ekonomi Indonesia dapat dicapai melalui implementasi strategi ekonomi syariah. Melibatkan berbagai aspek, mulai dari kebijakan fiskal, hingga pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syariah seperti peningkatan rantai pasok halal, pengembangan lembaga keuangan syariah, literasi masyarakat, kerjasama internasional berbasis syariah, dan digital syariah. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih berdaya dan berkelanjutan, dengan memperkuat aspek regulasi dan pengembangan industri Keuangan Syariah di Indonesia. Indonesia dapat memperkuat pondasi ekonomi syariah dan mempromosikan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah secara lebih luas dan Indonesia dapat memanfaatkan teknologi dan kerjasama internasional sehingga dapat meningkatkan stabilitas ekonomi di Indonesia.

**Kata kunci:** Stabilitas Ekonomi, Ekonomi Syariah.

**Abstract:** Projections for the global economy in 2024 are expected to improve. Indonesia, as a country with a majority Muslim population, has great potential to restore economic conditions by developing a sharia economy. By implementing sharia economic strategies, Indonesia can increase its economic stability. This type of research uses a qualitative approach. The data collection technique in this research is library research. The research results show that strengthening Indonesia's economic stability can be achieved through implementing sharia economic strategies. Involves various aspects, starting from fiscal policy, to sharia-based community economic empowerment such as improving halal supply chains, developing sharia financial institutions, community literacy, sharia-based international cooperation, and digital sharia. This will not only provide economic benefits, but also create a more empowered and sustainable society, by strengthening the regulatory and development aspects of the Islamic finance industry in Indonesia. Indonesia can strengthen the foundations of sharia economics and promote sharia economic principles more widely and Indonesia can utilize technology and international cooperation so that it can increase economic stability in Indonesia.

**Keywords :** Economic Stability, Sharia Economy

## PENDAHULUAN

Pemulihan ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut hingga akhir tahun 2023. Faktor-faktor yang memperlambat ekonomi global yaitu tekanan pada sektor keuangan, kesulitan utang, dampak perang di Ukraina dan Palestina yang semakin meningkat, tingkat inflasi yang terus tinggi, dan tingginya suku bunga yang berkepanjangan. Selama tujuh kuartal berturut-turut, laju pertumbuhan perekonomian nasional telah melampaui lima persen, sehingga diperkirakan Indonesia bisa bertahan dalam kondisi ketidakpastian ekonomi global (BPS Indonesia, 2023).

Proyeksi perekonomian global pada tahun 2024 diperkirakan akan membaik. Menurut *World Economic Outlook*, pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diperkirakan akan berada pada level 3,0 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi negara negara berkembang di Asia diproyeksikan tumbuh 5,0 persen pada tahun 2024. Dengan memperhatikan proyeksi perekonomian global, fundamental ekonomi yang kuat serta kebijakan fiskal yang cermat, responsif, dan prudent tersebut, perekonomian Indonesia tahun 2024 diperkirakan mampu tumbuh 5,2 persen. Kinerja tersebut akan ditopang oleh terjaganya inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang stabil (Deni Surjantoro, 2023).

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam memiliki potensi besar untuk memulihkan kondisi ekonomi dengan mengembangkan Sistem Ekonomi Syariah. Dengan menerapkan strategi ekonomi syariah, Indonesia dapat meningkatkan stabilitas ekonominya (Amrin, 2022). Ekonomi Islam mengalami pertumbuhan yang baik dan cukup pesat di tengah kelesuan dan gejolak ekonomi global akibat krisis ekonomi dan moneter. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan dan perkembangan lembaga perekonomian dan keuangan yang berpedoman pada nilai-nilai Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis. Ekonomi syariah tidak hanya memberikan solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga dapat memperkuat fondasi ekonomi nasional.

Ekonomi syariah semakin mempertegas eksistensinya sebagai jalan alternatif dan solusi bagi masyarakat terhadap problematika yang terjadi sekarang. Dalam dinamikanya ekonomi syariah mulai mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan munculnya lembaga keuangan syariah saham syariah hotel syariah, *halal food*, wisata syariah dan kegiatan ekonomi lainnya yang berbasis syariah (Elasrag, 2016), Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah membuat langkah-langkah signifikan dalam mengembangkan Ekonomi Syariah.

Laporan pertumbuhan yang positif menunjukkan bahwa Ekonomi Syariah telah menjadi bagian integral dari struktur ekonomi nasional (Hasanudin, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat didefinisikan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah strategi apa saja yang ditawarkan oleh Ekonomi Syariah yang dapat digunakan untuk menstabilka ekonomi Indonesia. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui strategi Ekonomi Syariah yang dapat menjaga dan menstabilkan Ekonomi di Indonesia. Sebagai hasil, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada sektor Ekonomi secara makro sehingga tercapai stabilitas ekonomi yang berdampak pada kesejahteraan Masyarakat di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif. Tekni pengumpulan data dalam penelitian ini dengan Studi Pustaka (*Library Research*) yaitu mengumpulkan informasi ataupun karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan *literature review* yang bersifat kepustakaan. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode yang berisi proses analisis, penggambaran serta ringkasan atas berbagai kondisi yang diambil dari kumpulan informasi yang berasal dari hasil wawancara ataupun pengamatan langsung di lapangan terhadap masalah

yang sedang diteliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berkaitan dengan masalah yang dikaji (Creswell, 2020). Sumber utama penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku, laporan Ekonomi Nasional yang didapat dari *Website* Badan Pusat Statistik (BPS), 21 penelitian terdahulu berupa artikel jurnal yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang akan dikaji yaitu tentang Strategi Ekonomi Syariah dalam menjaga Stabilitas Ekonomi di Indonesia yang dapat dijadikan sumber dasar pengambilan kebijakan ekonomi makro oleh pemerintah, sehingga dapat membantu mewujudkan ekonomi yang berkelanjutan dan masyarakat yang sejahtera.

## **PEMBAHASAN**

### **Stabilitas Ekonomi dalam Ekonomi Konvensional**

Stabilitas ekonomi dalam suatu negara dapat tercipta apabila seluruh kegiatan atau aktivitas ekonomi yang telah direncanakan telah berjalan sesuai dengan target (Rusydziana et al., 2019). Stabilitas ekonomi merujuk pada kondisi di mana suatu perekonomian mencapai tingkat keseimbangan yang relatif stabil dalam jangka waktu tertentu (Indra Hidayatullah, 2019). Hal ini melibatkan berbagai faktor dan indikator ekonomi yang menunjukkan ketahanan dan ketidakberfluktuasian

dalam kinerja ekonomi suatu negara. Beberapa elemen yang terkait dengan stabilitas ekonomi meliputi (Rusydhiana et al., 2019);

- a. Inflasi Stabil: Tingkat inflasi yang moderat dan stabil dianggap sebagai indikator stabilitas ekonomi. Inflasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat mengganggu kestabilan ekonomi.
- b. Pertumbuhan Ekonomi Seimbang: Stabilitas ekonomi dicapai ketika pertumbuhan ekonomi berada pada tingkat yang dapat diterima, tidak terlalu cepat sehingga menimbulkan risiko gelembung ekonomi, dan tidak terlalu lambat sehingga menimbulkan risiko resesi.
- c. Stabilitas Kurs Valuta Asing: Ketahanan nilai tukar mata uang nasional terhadap mata uang asing juga merupakan indikator stabilitas ekonomi. Volatilitas yang tinggi dalam nilai tukar dapat memengaruhi sektor ekspor dan impor, serta kestabilan ekonomi secara keseluruhan.
- d. Tingkat Pengangguran yang Rendah: Stabilitas ekonomi juga mencakup penciptaan lapangan kerja dan tingkat pengangguran yang rendah. Peningkatan lapangan kerja membantu meningkatkan daya beli masyarakat dan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

- e. Stabilitas Sistem Keuangan: Keberlanjutan dan stabilitas sektor keuangan, termasuk perbankan dan pasar modal, adalah elemen penting dari stabilitas ekonomi. Krisis keuangan dapat mengakibatkan dampak yang serius pada perekonomian secara keseluruhan.
- f. Keseimbangan Neraca Pembayaran: Stabilitas ekonomi juga dapat diukur melalui keseimbangan neraca pembayaran, yaitu perbandingan antara ekspor dan impor barang dan jasa suatu negara.

Upaya untuk mencapai stabilitas ekonomi melibatkan kebijakan pemerintah, bank sentral, dan berbagai pemangku kepentingan ekonomi lainnya. Kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan kebijakan lainnya dapat digunakan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mencegah terjadinya fluktuasi yang berlebihan atau ketidakstabilan lainnya.

### **Strategi Ekonomi Syariah dalam Menstabilkan Ekonomi Indonesia**

Ekonomi syariah adalah suatu sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam atau syariah (Mardani, 2017). Prinsip utama ekonomi syariah mencakup aspek-aspek keuangan dan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis (Rahmad Riho Zeen et al., 2022). Ekonomi syariah dapat diterapkan

dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk perbankan, keuangan, investasi, dan perdagangan. Prinsip-prinsipnya bertujuan untuk menciptakan ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Mardani, 2012). Penerapan strategi ekonomi syariah dapat memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Berikut adalah beberapa cara di mana ekonomi syariah dapat meningkatkan stabilitas ekonomi negara:

a. Pengembangan Industri Keuangan Syariah

Pengembangan industri keuangan syariah seperti bank syariah dan lembaga keuangan mikro syariah akan menjadi kunci utama dalam meningkatkan stabilitas ekonomi. Pemerintah perlu memberikan insentif dan dukungan untuk mempercepat pertumbuhan lembaga-lembaga ini, termasuk pembebasan pajak dan peraturan yang mendukung operasional mereka. Lembaga keuangan syariah meliputi perbankan syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Adanya lembaga keuangan tersebut berdampak pada ekonomi masyarakat dan memberikan kontribusi dalam melakukan transformasi perekonomian pada kegiatan ekonomi (Apriyanti, 2018).

Lahirnya lembaga keuangan syariah adalah wujud komitmen masyarakat untuk menerapkan prinsip syariah yang bertujuan untuk membantu masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan, kejujuran dan keadilan melalui sistem bagi hasil (Sudjana & Rizkison, 2020).

b. Pengembangan Pasar Modal Syariah

Peran pasar modal syariah dalam meningkatkan akses modal. Dampak pengembangan sukuk syariah terhadap pembiayaan infrastruktur. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) telah menyusun Master Plan Pasar Modal Indonesia. Terdapat dua strategi utama pengembangan pasar modal berbasis syariah, pertama penyusunan kerangka hukum yang dapat memfasilitasi pengembangan pasar modal berbasis syariah dan mendorong pengembangan; kedua mendorong pengembangan serta penciptaan produk-produk pasar modal berbasis syariah. Jenis efek yang diperdagangkan sesuai dengan prinsip syariah adalah Saham syariah, Sukuk, Reksa Dana Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah (Cruz, 2013).

c. Kebijakan Fiskal Syariah

Pemerintah mempunyai peran terhadap peningkatan secara efektif didalam perekonomian nasional, memaksimalkan pemerataan aliran pendapatan antar kelompok masyarakat yang berbeda, mengupayakan stabilitas ekonomi dan pendapatan, serta mengelola pengeluaran negara. Untuk mempengaruhi permintaan agregat perekonomian, pemerintah menerapkan kebijakan fiskal melalui penggunaan instrumen kebijakan fiskal, seperti pengendalian pengeluaran dan penerimaan negara (Zakiyatul Miskiyah et al., 2022). Pemerintah dapat menstabilkan ekonomi dengan kebijakan fiskal berbasis syariah. Penggunaan zakat dan wakaf dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembangunan sosial.

d. Literasi dan Kesadaran Masyarakat

Saat masyarakat mampu mengakses produk atau layanan keuangan dengan mudah, maka secara tidak sadar masyarakat akan menerima paparan terkait finansial. Akhirnya, masyarakat akan semakin paham bagaimana dunia finansial bekerja, sehingga literasi finansialnya pun juga meningkat. Pemahaman tentang keuangan disebut inklusi keuangan. Inklusi keuangan adalah kondisi ketika seluruh masyarakat memahami dunia perbankan secara

menyeluruh, mulai dari lembaga keuangan resmi, penjamin simpanan, sampai penyedia kredit *offline* dan *online*. Inklusi keuangan juga kondisi saat seluruh masyarakat memahami kaidah transaksi keuangan, sehingga terhindar dari penipuan.

Peningkatan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah sangat penting. Pemerintah harus mendukung program pendidikan dan kampanye kesadaran untuk memastikan bahwa masyarakat dapat memahami manfaat dan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Semakin banyak masyarakat yang teredukasi, semakin besar peluang dan kesadaran masyarakat untuk menjalankan Sistem Ekonomi Syariah secara kaffah. Perkembangan ini tentu memberikan harapan baru bagi para pelaku usaha untuk menjalankan bisnis yang tidak hanyaberorientasi pada keuntungan materiil semata, tetapi juga sesuai dengan spirit hukum syariah yang menjanjikan pemenuhan kebutuhan batiniyah (Wuryandani, 2019)

e. Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi

Analisis program-program pemberdayaan ekonomi berbasis syariah. Peran lembaga keuangan mikro syariah (Mulauddin et al.,

2023) dalam mendukung usaha kecil dan menengah. Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional (Singgih, 2007). UMKM menjadi salah satu wirausaha masyarakat dengan kecenderungan dapat bertahan bahkan kian bertambah jumlahnya walaupun dalam masa krisis moneter (Putra, 2018). UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, serta dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Suryani et al., 2023).

- f. Penguatan *Halal Value Chain*  
Ekonomi syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat dan memperlihatkan kontribusi yang terus meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa ekonomi syariah memiliki peranan penting dalam perubahan ekonomi menuju Indonesia maju. Indonesia memiliki potensi yang besar dari nilai sektoral industri halal (Hasanudin, 2019).

Pengembangan industri halal menjadi kegiatan penting dalam perencanaan strategi peningkatan ekonomi Indonesia (Zulfakar et al., 2014) Industri halal menjadi kekuatan bersaing dalam konstelasi perdagangan internasional, hal ini karena telah menjadi dasar konsumen yang semakin meningkat (Elasrag, 2016). Halal menjadi karakteristik universal dalam menjamin kualitas produk dan standar hidup. Industri halal memiliki keterkaitan dengan *life style*. *Life style* merupakan perilaku yang muncul dari kegiatan seseorang atau pola hidup yang digambarkan dalam *activity*, *interest* dan *opinion* (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

- g. Penguatan Bidang Ekonomi Digital Syariah

Adanya revolusi industri tersebut telah membuat disrupti kehidupan dalam bentuk kemanfaatan, tantangan, bahkan bisa juga risiko ancaman kepada individu, masyarakat, kelembagaan dan juga kepada negara dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang ekonomi (Bukht & Heeks, 2018). Demikian pula dengan pengaruh ekonomi digital sebagai bagian dari industrialisasi teknologi merupakan keniscayaan yang harus diterima masyarakat Indonesia yang menganut sistem ekonomi terbuka,

sebagai bagian dari masyarakat ekonomi dunia. Pengertian ekonomi digital untuk pertama kali oleh Tapscot sebagai bentuk perubahan dalam sosio politik dan sistem ekonomi ruang intelijen (Vasilyev\*, 2019). Dampak global teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya pada internet tetapi juga ekonomi makro maupun mikro. Ekonomi digital adalah transaksi bisnis yang ada di internet. Pilar-pilar dasar ekonomi digital adalah infrastruktur teknologi (*hardware, software* dan *internet*), *e-business* (proses organisasi melakukan aktifitas berbasis jaringan komputer) dan *e-commerce*. Penggunaan teknologi dalam ekonomi syariah dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing. Pengembangan aplikasi keuangan syariah, platform fintech syariah, dan penerapan teknologi *blockchain* (Sáinz Peña, 2017) dapat menjadi strategi yang efektif dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi syariah.

#### h. Kerjasama Internasional dalam Ekonomi Syariah

Perdagangan internasional merupakan elemen penting dari proses globalisasi. Membuka perdagangan dengan berbagai negara di dunia akan memberikan keuntungan dan membawa pertumbuhan ekonomi dalam

negeri. Bank Indonesia saat ini masih berkontribusi kepada beberapa aktifitas ekonomi dan keuangan syariah seperti: operasi moneter syariah, pasar uang syariah, kebijakan makroprudensial syariah, sistem pembayaran yang menggunakan instrumen syariah, dan kelembagaan internasional di bidang keuangan syariah seperti *Islamic Development Bank (IsDB)*, *Islamic Financial Services Board (IFSB)*, *International Islamic Liquidity Management (IILM)* dan *International Islamic Financial Marke (IIFM)* (Ibrahim et al., 2021). Pemerintah perlu memperkuat kerjasama internasional dalam hal ekonomi syariah. Membangun hubungan dengan negara-negara yang memiliki pengalaman sukses dalam pengembangan ekonomi syariah dapat membantu Indonesia mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan integrasi ekonomi syariah global. Hal ini ditujukan untuk memperkuat kerjasama dan pengakuan internasional untuk memperluas pasar produk halal Indonesia.

#### **Peluang dan Tantangan Ekonomi Syariah dalam Menstabilkan Ekonomi**

Berikut adalah beberapa tantangan dan peluang serta strategi untuk meningkatkan stabilitas Ekonomi Syariah di Indonesia:

a. Tantangan

Ekonomi syariah memiliki potensi besar dalam meningkatkan ekonomi, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diselesaikan. Tantangan tersebut melibatkan, 1) Regulasi penggunaan ekonomi Syariah yang belum memadai, 2) Ketidakpastian hukum, 3) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah, 4) Keberlanjutan pertumbuhan industri keuangan syariah dan 5) Kesiapan infrastruktur pasar modal syariah.

b. Peluang

Indonesia dengan penduduk Islam terbanyak memiliki peluang dalam meningkatkan perekonomian dengan berbasis ekonomi Syariah pada tahun 2024. Beberapa peluang diantaranya, 1) Optimalisasi Zakat dan Wakaf, 2) Optimalisasi halal value chain, yang terdiri atas industri makanan dan minuman halal, industri pariwisata halal, industri fesyen Muslim, industri media dan rekreasi halal, industri farmasi dan kosmetik halal dan industri energi terbarukan, 3) Optimalisasi Penguatan keuangan syariah, 4) Optimalisasi Penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) syariah, 5) Optimalisasi Penguatan ekonomi digital syariah.

## KESIMPULAN

Ekonomi Syariah diharapkan dapat menciptakan stabilitas ekonomi. Penguatan stabilitas ekonomi Indonesia dapat dicapai melalui implementasi strategi ekonomi syariah. Melibatkan berbagai aspek, mulai dari kebijakan fiskal, hingga pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syariah seperti peningkatan rantai pasok halal, pengembangan lembaga keuangan syariah, literasi masyarakat, kerjasama internasional berbasis syariah, dan digital syariah. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih berdaya dan berkelanjutan, dengan memperkuat aspek regulasi dan pengembangan industri keuangan syariah di Indonesia. Indonesia dapat memperkuat pondasi ekonomi syariah dan mempromosikan prinsip-prinsip ekonomi syariah secara lebih luas dan Indonesia dapat memanfaatkan teknologi dan kerjasama internasional sehingga dapat meningkatkan stabilitas ekonomi di Indonesia

## SARAN

Temuan penelitian ini berimplikasi terhadap kebijakan Ekonomi dan menjadi masukan kepada pemerintah dalam membuat kebijakan yang akan diputuskan dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi sehingga ekonomi dapat berjalan stabil dan meningkatkan kemakmuran bagi masyarakat di

Indonesia. Bagi peneliti, desain penelitian ini bisa memberikan khazanah bagi keilmuan khususnya dalam lingkup Ekonomi Syariah dan Ekonomi Makro

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, A. (2022). Strategi Ekonomi Syariah dalam Mewujudkan Kemakmuran Umat di Indonesia pada Era Modern. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 7(1). <https://doi.org/10.22515/alahkam.v7i1.5108>
- Apriyanti, H. W. (2018). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2053>
- BPS Indonesia. (2023). STATISTIK INDONESIA. Statistik Indonesia 2020, 1101001.
- Bukht, R., & Heeks, R. (2018). Defining, conceptualising and measuring the digital economy. *International Organisations Research Journal*, 13(2). <https://doi.org/10.17323/1996-7845-2018-02-07>
- Creswell, J. W. (2020). Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Memilih di Antara Lima Pendekatan. In *Mycological Research*.
- Cruz, A. P. S. (2013). Pasar Modal Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Deni Surjantoro. (2023). RAPBN Tahun Anggaran 2024: Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan. <https://www.kemenkeu.go.id/info-rm-publik/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-rapbn-tahun-anggaran-2024>.
- Elasrag, H. (2016). Halal Industry: Key Challenges and Opportunities. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2735417>
- Hasanudin, A. (2019). RANCANG BANGUN PENGUATAN UMKM BERBASIS KULINER KHAS DAERAH MENUJU CIREBON HALAL TOURISM. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.24090/ej.v7i2.3451>
- Ibrahim, A., Amelia, E., Akbar, N., Kholis, N., Utami, S., & Nofrianto. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*.
- Indra Hidayatullah. (2019). PERAN PEMERINTAH DALAM STABILITAS EKONOMI PASAR. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1).
- Mardani. (2012). *Fiqh ekonomi syariah : fiqh muamalah*. In Jakarta: Kencana.

- Mardani. (2017). Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia. In Kencana.
- Mulauddin, A., Hasyim, H., Yusuf, R., & Nurdin, I. B. (2023). Pemberdayaan UMKM dan Koperasi Syariah Untuk Mitigasi Pembiayaan Non Syariah di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat – Kota Bogor. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01).
- Putra, A. H. (2018). PERAN UMKM DALAM PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN BLORA. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Rahmad Riho Zeen, Ihsan Alfi Lubis, Fitra Ilham Ramadhan, Hilman Hanif, & Khairina tambunan. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(4). <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i4.624>
- Rusydiana, A. S., Rani, L. N., & Hasib, F. F. (2019). MANAKAH INDIKATOR TERPENTING STABILITAS SISTEM KEUANGAN?: PERSPEKTIF MAKROPRUDENSIAL. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27(1). <https://doi.org/10.14203/jep.27.1.2019.25-42>
- Sáinz Peña, R. M. (2017). Blockchain, la revolución más allá de las finanzas. *Fundación Telefónica*.
- Singgih, M. nur. (2007). Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia. *Ekonomi Modernisasi*, 3(3).
- Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1086>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3).
- Suryani, S., Sy, H., Harlina, S., Magfirah, M., Patasik, M., Aini, N., Nurlina, N., Sambo Layuk, N., Ridow Johanis, A. M., Ahyuna, A., Syamsuddin, S., Faizal, F., & Khaddafi, M. (2023). Digitalisasi Marketing Sebagai Strategi Penguatan UMKM Di Kelurahan Kodingareng. *Communnity Development Journal*, 4(2).

Vasilyev\*, S. V. (2019). Modern Trends  
In The Development Of Science  
Management.

<https://doi.org/10.15405/epsbs.2019.04.10>

Wuryandani, D. (2019). Strategi  
Pengembangan Ekonomi Melalui  
Masterplan Ekonomi Syariah  
Indonesia. *Jurnal Info Singkat*,  
11(10).

Zakiyatul Miskiyah, Arif Zunaidi, Sodik  
Almustofa, & Mahrus Suhardi.  
(2022). Kebijakan Fiskal dalam  
Perspektif Ekonomi Makro Islam.  
*Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi  
Syariah*, 6(1).  
<https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.33>

Zulfakar, M. H., Anuar, M. M., & Talib,  
M. S. A. (2014). Conceptual  
Framework on Halal Food Supply  
Chain Integrity Enhancement.  
*Procedia - Social and Behavioral  
Sciences*, 121.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1108>